IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PALEMBANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF (STUDI DI DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

MELLY ZULIANA

07111401077

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PALEMBANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF (STUDI DI DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

MELLY ZULIANA
07111401077

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, April 2016

Pembimbing I

Dr. Andy Alfatih, MPA

NIP. 196012241990011001

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP. 196911191998032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Studi di Dinas Kesehatan Kota Palembang)"*. Telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Mei 2018.

Palembang, 3 Mei 2018

Ketua:

1. Dr. Andy Alfatih, MPA
   NIP. 196012241990011001 .....

Anggota:

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
   NIP. 196911191998032001 .....

2. Drs. Joko Siswanto, M.Si
   NIP. 195706051985031003 .....

3. Dr. Nengyanti, M.Hum
   NIP. 196704121992032002 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP UNSRI	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 196311061990031001	NIP. 198108272009121002

MOTTO dan Persembahan

Motto

"Hidup adalah Perjuangan"

Dengan rahmat Allah SWT, Skripsi ini

Ku persembahkan kapada:

- ***Kedua orang tua saya yang tercinta, Papa Zulkarnaen ST. Palembang dan Mama Yulidar yang selalu menyertai doa, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan.***
- ***Saudara- saudara saya yang terkasih, Dessy Zulmi, S.Pd, Afriyanti, A.Md, Zullia Oktarina, S.Sos, Muhammad Zulhim, S.Pd, dan Fitria Nur Asifah yang tidak bosan untuk selalu mengingatkan dalam pengerjaan tugas akhir.***
- ***Keluarga, sahabat serta semua rekan sekalian yang memberikan semangat dan dukungannya yang tidak pernah henti.***
- ***Almamater kebanggaan sepanjang perjalanan jaket kuning.***

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Studi di Dinas Kesehatan Kota Palembang)". Bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, tidak hanya menggambarkan data- data semata, tetapi dapat mendefinisikan dan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh George C. Edward III yang meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif belum berjalan baik masih ada kurangnya sosialisasi maupun komunikasi.

Kata kunci: Implementasi, Pemberian Air Susu Ibu Ekslusif, Model George C. Edward III.

Pembimbing I

Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Palembang, Mei 2018

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is titled "Implementation of Regional Regulation No.2 of 2014 about Exclusive Breast Feeding to Infant (Study Department of Health Palembang City). Aims to find out how the Implementation of Regional Regulation No. 2 th 2014 About Exclusive Breast Feeding to Infant in the Departhment of Health Palembang City.

This research uses qualitative descriptive method, so that not only describe the data only, but can define and describe things that happened in Implementation of Regional Regulation No. 2 th 2014 About Exclusive Breast Feeding. This study uses the theory proposed by George C. Edward III which includes communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The techigue of collecitng data is covering documentation, observation, and interviews. The results of this study indicate Implementation of Regional Regulation No. 2 of 2014 About Exclusive Exclusive Breast Feeding has not good there is still a lack of socialization and communication.

Keywords: Implementation, Exclusive Breast Milk Exception, George C. Edward III.

Advisor I

Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Advisor II

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Palembang, Mei 2018

Chairman of the State Administration Science Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan penulis nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga shalawat dan salam yang tidak henti-hentinya penulis haturkan kepada junjungan sekaligus suri tauladan bagi kita umat Islam, Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi yang berjudul **"Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Studi di Dinas Kesehatan Kota Palembang)"** ini merupakan usaha untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S-1 pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi, maupun dalam pengumpulan data tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan saran dari berbagai pihak yang penulis libatkan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua saya yang tercinta, Papa Zulkarnaen ST. Palembang dan Mama Yulidar yang selalu mendukung secara doa, moral, materi, semangat dan kasih sayang yang telah diberikan.
2. Kepada saudara- saudara saya yang terkasih, Dessy Zulmi, S.Pd, Afriyanti, A.Md, Zullia Oktarina, S.Sos, Muhammad Zulhim, S.Pd, dan Fitria Nur Asifah yang tidak bosan untuk selalu mengingatkan dalam pengerjaan tugas akhir.
3. Kepada kakak ipar saya, Tri Wahyudi, Yugo Eka Permana, ST, dan Ferbyansyah yang sudah memberikan semangat yang terus- menerus, dan mendo'akan selama ini.
4. Kepada Keluarga Besar yang ada di Mariana, Lawang Matur, dan Padang Kota. yang turut mendo'akan dan mendukung selama ini.
5. Kepada Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Kepada Bapak Prof. Dr. Alftitri, M.Si selaku Pembantu Dekan I dan Bapak Sofyan Effendy, S.IP., M.Si selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Kepada Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Kepada Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA, selaku Pembantu Dekan III dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini
9. Kepada Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
10. Kepada Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas pelajaran serta ilmu yang telah di berikan.
11. Kepada Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
12. Kepada pihak yang terlibat dilingkungan Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah membantu penulis memberikan data dan informasi tentang perda pemberian ASI eksklusif.
13. Kepada sahabat terbaik, Rahmi Diyani, Naila Arifa, dan Helda Romana Dewi. Sahabat tempat berbagi keluh- kesah dan suka- duka selama ini.
14. Kepada teman- teman seperjuangan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2011.
15. Kepada teman- teman di Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa FISIP UNSRI, HIMAFISIPAL (Himpunan Mahasiswa FISIP Palembang), Lembaga Pers Mahasiswa LIMAS FISIP UNSRI, HARMAFISIPAL (Harmonisasi Mahasiswa FISIP Palembang), MPP (Mahasiswa Pemerhati Publik), FKPMS (Forum Komunikasi Pers Mahasiswa Se-Sumsel).
16. Kepada organisasi saya tercinta dikegiatan sosial, yaitu teman- teman Ikatan Pemuda Peduli Sosial (IKASA), dan Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS).
17. Kepada Keluarga Besar SPI Group, dari ELITA FM, SPI FM, dan NIAN FM.
18. Seseorang yang akan mendampingi saya kelak.....
19. Almamater kebanggan sepanjang perjalanan jaket kuning.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan rahmat- Nya kepada kita semua. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan beberapa kesalahan, kekurangan, maupun kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar Penulis dapat memperbaiki kesalahan dalam penuisan skripsi ini untuk ke depannya.

Palembang, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN.....ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....iii
MOTTO DAN PENGESAHAN.....iv
ABSTRAK.....v
ABSTRACT.....vi
KATA PENGANTAR.....vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
DAFTAR SINGKATAN.....xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....9

C. Tujuan Penelitian.....9

D. Manfaat Penelitian.....9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....11

B. Implementasi Kebijakan Publik.....11

C. Teori Implementasi Kebijakan Publik.....13

D. Teori Implementasi yang digunakan dalam Penelitian.....21

E. Penelitian Terdahulu.....21

F. Kerangka Teori.....23

G. Kerangka Pemikiran.....25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....30

B. Definisi Konsep.....31

C. Fokus Penelitian.....32

D. Unit Analisis Data.....34

E. Jenis Data dan Sumber Data.....34

F. Key Informant.....35

G. Teknik Pengumpulan Data.....35

H. Teknik Analisis Data.....36

I. Sistematika Penulisan.....37

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Dinas Kesehatan Kota Palembang.....40

B. Visi dan Misi.....42

C. Tupoksi Dan Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kota Palembang.....42

D. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....50

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Komunikasi.....54

B. Sumber daya.....61

C. Disposisi.....64

D. Struktur Birokrasi.....65

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....67

B. Saran.....68

DAFTAR PUSTAKA.....69

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kurangnya Sosialisasi dalam perda ASI Ekslusif di Kota Palembang.....5

Tabel 2 Laporan ASI Eksklusif 0- 6 Bulan Tingkat Kota Palembang

Tahun 2014- 2015.....6

Tabel 3 Berikut adalah daftar tempat- tempat yang memiliki ruang

menyusui di Kota Palembang.....8

Tabel 4 Penelitian Terdahulu.....21

Tabel 5 Fokus Penelitian.....32

Tabel 6 Penyaluran Informasi keberbagai Instansi atau Perusahaan

Dikota Palembang.....54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Implementasi Kebijakan George C. Edward III.....15

Gambar 2 Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn.....16

Gambar 3 Model Implementasi Kebijakan Mazmanian dan Paul A. Sabatier.....18

Gambar 4 Model Implementasi Kebijakan Merilee S. Grindle.....20

Gambar 5 Alur pemikiran.....29

Gambar 6 Dinas Kesehatan Kota Palembang.....41

Gambar 7 Bagan Struktur Organisasi.....52

Gambar 10 Penyampaian informasi mengenai ASI Eksklusif.....58

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan:

APBD : Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

ASI : Air Susu Ibu

IMD : Inisiasi Menyusui Dini

PERDA : Peraturan Daerah

SDA : Sumber Daya Alam

SDM : Sumber Daya Manusia

SOP : *Standar Operating Procedure*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....71

Lampiran 2 Lembar Revisi Seminar Proposal.....72

Lampiran 3 Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....76

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi.....80

Lampiran 5 Surat Perubahan Judul Skripsi.....86

Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data Penelitian.....88

Lampiran 7 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2014

Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.....89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dan cita- cita kemerdekaan bangsa tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah menciptakan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Tujuan dan cita- cita tersebut dijabarkan dalam pasal- pasal UUD 1945 terutama pada BAB XA mengenai Hak Asasi Manusia. Disebutkan pada pasal 28 H ayat 1 mengatakan bahwa setiap orang berhak hidup layak sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta memperoleh pelayanan kesehatan.

Dalam Undang- undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menjelaskan bahwa, setiap upaya pembangunan harus dilandasi dengan wawasan kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik Pemerintah maupun masyarakat. Kesehatan merupakan investasi manusia yang tak ternilai. Investasi ini mendukung manusia untuk beraktivitas dengan optimal.

Aktivitas dalam keseharian secara optimal membutuhkan nutrisi yang baik, serta berperan penting dalam kesehatan, terutama pada awal kehidupan. Dalam konteks ini, kelahiran seorang bayi yang dilahirkan dari rahim seorang ibu. Sebelum melahirkan, bayi dari dalam kandungan tentunya janin didalam kandungan harus dijaga. Ibu yang mengadung perlu menjaga kesehatan, periksa kehamilan dengan teratur, mengatur pola makan sehat, tidur yang cukup, serta tidak mudah stress. Setelah 9 bulan lebih 10 hari,

barulah si ibu melahirkan seorang bayi dan tetap harus menjaga kesehatan ibu dan bayi. Saat bayi melahirkan, ibu wajib memberikan ASI Eksklusif.

Keterkaitan antara ilmu administrasi negara dengan cakupan mengenai ASI eksklusif adalah dalam kaitannya melihat suatu implementasi berjalan atau tidaknya suatu kebijakan dalam konsentrasi kebijakan publik.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 Tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Secara Eksklusif pada bayi di Indonesia pada poin ketiga bahwa semua tenaga kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan agar menginformasikan kepada semua ibu yang baru melahirkan untuk memberikan ASI Eksklusif.

Selanjutnya, pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, dikatakan pada pasal 1 ayat 2, bahwa Air Susu Ibu Eksklusif yang selanjutnya disebut ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/ atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Sudah jelas, jika ibu harus sepenuhnya memberikan ASI sampai 6 bulan, karena makanan pertama dan pilihan terbaik bagi bayi pada awal kehidupannya. ASI memberikan manfaat bagi bayi, seperti nutrisi yang baik bagi generasi kedepan, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan secara signifikan mengurangi risiko penularan penyakit infeksi.

Ketua Umum Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Mia Sutanto berujar Pemberian ASI secara eksklusif dapat mencegah dan meminimalisir kematian pada bayi tersebut. Manfaat lain dalam pemberian ASI pada bayi merupakan strategi protektif untuk melawan obesitas pada anak, menjaga sistem imun tubuh bayi, karena di dalam ASI terkandung zat- zat yang penting untuk sistem imun. Sedangkan untuk ibu menyusui sendiri, pemberian ASI dapat memicu sirkulasi hormonal yang baik, sehingga dapat

mengatur KB secara alami, dan mencegah kanker payudara karena terjadi sirkulasi yang baik pada ASI.

Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Palembang, dr. Dewi Handayani mengatakan, seorang bayi memerlukan ASI setiap tiga jam sekali, maka dari itu, semua lembaga wajib memberikan waktu kepada pegawai atau karyawan yang memiliki untuk memberikan ASI kepada anaknya. Selain, penyediaan tempat, lembaga swasta dan lembaga pemerintahan wajib memberikan waktu untuk pegawai atau karyawan yang ingin memberikan ASI kepada bayinya.

Dikutip pada laman www.halodoc.com berikut ini adalah manfaat ASI eksklusif bagi bayi juga memberikan perlindungan tubuh yang tidak dimiliki oleh susu formula. Beberapa diantaranya adalah berbagai bentuk antibodi atau pertahanan tubuh ibu, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, membantu melancarkan proses pencernaan serta penyerapan zat gizi, dan mencegah infeksi. Selain manfaat ASI di atas, ada juga manfaat lain yang bisa bayi dan kamu rasakan yakni:

1. Berat badan ideal. Manfaat ASI berpengaruh baik untuk berat badan bayi. Biasanya bayi yang diberikan ASI ekslusif akan tumbuh dengan bobot tubuh normal. Menurut para ahli, ASI mengandung lebih sedikit insulin daripada susu formula. Perlu diketahui jika insulin bisa memicu pembentukan lemak. Maka dari itu ASI dianggap penting untuk bayi karena tidak banyak memicu pembentukan lemak pada bayi. Selain itu, dengan memberikan ASI ekslusif, bayi akan memiliki leptin (hormon yang memiliki peranan penting dalam mengatur nafsu makan) lebih banyak.
2. Tulang bayi lebih kuat**.** Manfaat ASI juga berpengaruh pada tulang bayi. Bayi yang diberi susu selama tiga bulan atau lebih akan memiliki tulang leher dan tulang

belakang lebih kuat bila dibandingkan dengan bayi yang hanya diberikan ASI kurang dari tiga bulan atau tidak sama sekali.

3. Berperan penting untuk kecerdasan otak bayi**.** Manfaat ASI salah satunya adalah bisa memengaruhi kecerdasan otak bayi. Karena di dalam ASI terdapat kandungan asam lemak yang berperan penting bagi kecerdasan otak bayi. Selain itu, dengan memberi ASI ekslusif bisa terjalin hubungan emosional antara kamu dan Si Kecil yang terjadi selama proses menyusui.
4. Metode Kontrasepsi Alami untuk Menunda Kehamilan Berikutnya**.** Manfaat ASI ekslusif juga bisa dirasakan oleh ibu yang berfungsi sebagai alat kontrasepsi. Meskipun metode ini hanya berlaku selama 4 bulan setelah melahirkan. Hisapan bayi pada payudara ibu bisa merangsang hormon prolaktin. Hormon prolaktin berguna untuk menghambat terjadinya pematangan sel telur sehingga menunda kesuburan.
5. Ungkapan Kasih Sayang Ibu pada Bayi**.** Manfaat ASI juga bisa dirasakan sebagai bentuk kasih sayang ibu pada bayinya. Dengan menyusui hubungan batin antara ibu dan bayi akan terjalin erat. Hal ini karena saat menyusui bayi menempel pada tubuh ibu dan bayi bisa mendengarkan detak jantung ibu, merasakan dekapan ibu lewat kehangatan sentuhan kulit ibu.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Bab I Pasal 2, pengaturan pemberian ASI Eksklusif bertujuan untuk:

a. Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Ekslusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 (enam) bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
b. Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya;

c. Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, Pemerintah terhadap pemberian ASI Eksklusif; dan
d. Meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak.

Ada tiga hal penting yang perlu dibahas secara mendalam untuk dilakukan dalam penelitian Perda Pemberian ASI Eksklusif yaitu permasalahan:

1. Kurangnya Sosialisasi Perda Pemberian ASI Eksklusif di Kota Palembang
2. Salah Persepsi Tentang Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif
3. Kurang Tersedianya Fasilitas Ruang Ibu Menyusui

Dalam Perda Pemberian ASI Eksklusif ini diindikasi belum berhasil. Alasan tersebut akan diuraikan seperti dibawah ini:

1. Kurangnya Sosialisasi Perda Pemberian ASI Eksklusif di Kota Palembang

Dalam hal ini masyarakat umum belum sepenuhnya tahu akan pemahaman tentang perda pemberian ASI eksklusif tersebut. Nilai pengetahuan yang masih kurang, sehingga banyak yang belum tahu perda pemberian ASI eksklusif atau belum mengetahui isi dari perda tersebut, lalu dari sisi informasi tidak terlalu tersebar keberbagai media ataupun dari seminar, maupun *talkshow*.

Tabel 1
Kurangnya Sosialisasi dalam Perda ASI Eksklusif di Kota Palembang

No.	Tempat Sosialisasi	Waktu	Target
1.	RS Mata Kota Palembang	April 2015	Dihadiri 250 peserta - Masyarakat umum - Sektor instansi - DPRD Kota Palembang - Perusahaan Swasta
	Talkshow Pal- TV	April 2015	Seluruh Masyarakat Kota Palembang
	Stasiun Radio di Palembang	Juni 2015	Seluruh Masyarakat Kota Palembang
2.	Puskesmas Merdeka	April 2016	Masyarakat umum
3.	Stasiun Radio di	Januari 2017	Seluruh Masyarakat Kota

	Palembang		Palembang

Sumber: ***Dinas Kesehatan Kota Palembang***

Pada Tabel 1 tersebut dalam hal mengenali atau sosialisasi perda pemberian ASI eksklusif, kurangnya wadah dalam mensosialisasikan perda pemberian ASI eksklusif ini. Hanya dibeberapa tempat, maupun waktu hanya singkat belum sepenuhnya sehingga kurangnya pemberitahuan luas kepada masyarakat pada umumnya. Pengetahuan perda tersebut juga dirasa belum cukup, perlu adanya dukungan lebih dalam hal sosialisasi, karena perda tersebut sangat penting apalagi menyangkut kesehatan bayi yang memerlukan ASI eksklusif. Kuranganya dalam pemberitahukan info atau terkait mensosialisaikan perda pemberian ASI eksklusif ini.

2. Salah Persepsi Tentang Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif

Dalam pemberian ASI kepada bayi dibawah 6 bulan, ibu kurang pengetahuan dalam memberikan ASI eksklusif. Padahal anak dibawah 6 bulan sepenuhnya mendapatkan ASI eksklusif dan tidak dapat diganti dengan makanan tambahan lainnya, tidak dapat pula dicampur dengan biskuit, dan jika setelah 6 bulan, baru dapat memberikan makanan pendamping tambahan seperti bubur, biskuit dan lainnya. Walaupun banyak ibu yang memiliki bayi mempunyai pekerjaan diluar rumah atau bekerja sampai seharian, tetap perhatikan pemberian ASI eksklusif untuk bayinya. Seperti diletakkan dikulkas khusus untuk meletakkan ASI yang dipompa dalam kemasan botol.

Tabel 2
Laporan ASI Eksklusif 0- 6 Bulan Tingkat Kota Palembang Tahun 2016- 2017

No.	**Keterangan Pemberian ASI (1) Agustus 2016 (2) Februari 2017 (3) Agustus 2017**									
	V (0- 5 Bln)		**Total**	**X (0- 5 Bln)**		**Total**	**R (0- 5 Bln)**		**Total**	**Total Per 6 Bln**
	L	**P**		**L**	**P**		**L**	**P**		
(1)	4750	5031	9781	1380	1450	2830	350	378	728	13339

(2)	4390	5012	9402	1112	1150	2262	390	493	768	12432
(3)	4375	4444	8819	1215	1421	2636	410	465	875	12330

Kode yang digunakan:
V= Bayi masih diberi ASI saja
X= Bayi sudah diberi makanan/ minuman selain ASI
R= Bayi kembali diberi ASI saja (Relaktasi)
Sumber: ***Arsip Laporan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang***

Pada tabel 2 menunjukkan data yang dikumpulkan dari Dinas Kesehatan Kota Palembang diambil dalam laporan pada 6 bulan sekali. Disebutkan bahwa bayi masih diberi ASI saja pada bulan Agustus 2016, Februari 2017, dan Agustus 2017 mengalami fluktuasi setiap 6 bulan. Bayi yang sudah diberikan makanan selain ASI dari data setiap 6 bulan tersebut mengalami fluktuasi. Bayi yang kembali diberi ASI saja (Relaktasi) terlihat naik setiap 6 bulan sekali. Total keseluruhan bayi per 6 bulan dilihat dari Agustus 2016 sebanyak 13.339 bayi, Februari 2017 sebanyak 12.432 bayi, dan Agustus 2017 sebanyak 12.330 bayi.

Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Palembang, dr. Dewi Handayani mengatakan, faktor yang mempengaruhi bayi masih diberi ASI saja adalah karena ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, dan seorang pekerja maupun pegawai, memompa ASI diruangan menyusui untuk kebutuhan ASI eksklusif bayi. Bayi yang diberi makanan tambahan karena faktor dari ASI ibu kurang lancar, atau pada saat dipompa ASI yang dihasilkan kurang untuk bayi. Kesibukan ibu terkadang yang membuat pemberian susu formula diberikan kebayi sebelum 6 bulan. Bayi yang kembali diberi ASI dimaksud karena untuk mementingkan kesehatan bayi, dan kebutuhan bayi. Diharapkan dalam perda tersebut dapat terus disaring dan dapat dipublikasikan kemasyarakat pada umumnya mencakup luas agar masyarakat dapat sepenuhnya mendapat pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif.

3. Kurang Tersedianya Fasilitas Ruang Ibu Menyusui (Ruang Laktasi)

Untuk penyempurnaan dalam penyediaan fasilitas umum seperti ruangan ibu menyusui agar tidak menyulitkan ibu yang ingin menyusui anaknya, terlebih di tempat-tempat umum maupun di lingkup kerja. Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Palembang, dr. Dewi Handayani mengatakan, penyediaan ruang menyusui juga sangat penting, menyangkut kebutuhan bayi terhadap pemberian ASI eksklusif. Maka dari itu, terkadang ibu- ibu memilih membawa susu formula sebagai kebutuhan untuk bayi. Pelanggaran bagi pemasaran susu formula merupakan hambatan bermakna bagi praktek pemberian ASI eksklusif. Pemasaran susu formula melalui media massa sudah berkurang, namun pemasaran melalui pemberian sponsor pada kegiatan masyarakat, dalam pemberian brosur kemasyarakat, maupun langsung kepada ibu menyusui masih terjadi, bahkan ditemui upaya pendekatan individual sampai rumah untuk mempromosikan susu formula.

Tabel 3
Berikut adalah daftar tempat- tempat yang memiliki ruang menyusui di Kota Palembang

No.	Tempat
1.	Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II
2.	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
3.	Dinas Kesehatan Kota Palembang
4.	Puskesmas Pakjo
5.	Puskesmas Alang- Alang Lebar
6.	Puskesmas Sematang Borang
7.	Puskesmas Kenten
8.	Puskesmas Dempo
9.	Puskesmas Basuki Rahmat
10.	Bank Mandiri Arivai (Kanwil Palembang)
11.	PT. Indofood
12.	RS. YK Madira Palembang
13.	RS. RK. Charitas Palembang
14.	RSIA Hermina Palembang
15.	Palembang Square Mall

16.	Palembang Icon Mall
17.	Palembang Indah Mall

Sumber: ***Diolah oleh Penulis dari Arsip Laporan Bulanan Dinas Kesehatan Kota Palembang***

Pada tabel 3 bahwa dari sekian banyak tempat- tempat seperti bandara, puskesmas, mall, maupun perusahaan, ataupun bank tidak di pungkiri bahwa ruangan Ibu menyusui sama penting walau berada pada aktivitas diluar. Di bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, di peruntukkan bagi pengunjung yang memiliki bayi untuk memberikan ASI di ruangan yang telah di sediakan atau tempat lain seperti di mall, maupun puskesmas, maupun rumah sakit terbuka untuk pengunjung yang membawa anaknya untuk memberikan ASI eksklusif.

Ketersediaan ruangan ASI di dasari dari adanya faktor terutama pada pegawai yang memiliki bayi usia 0- 6 bulan, mereka dapat memompa ASI di ruang yang tersedia, setelah itu ASI yang di pompa di letakkan di ruang pendingin (kulkas) yang berada di ruang menyusui tersebut hingga jika telah selesai bekerja, ASI tersebut di bawa ke rumah untuk diberikan kepada bayinya untuk besok harinya, hingga itu dilakukan rutin dilakukan pegawai yang memiliki bayi 0- 6 bulan untuk memompa ASI, belum sepenuhnya ada akses ruang menyusui dikota Palembang ini, belum merata, hingga memaksakan untuk memberikan susu formula yang belum dianjurkan bagi bayi 0- 6 bulan tersebut.

Permasalahan- permasalahan yang ada tersebut, maka menarik perhatian dan termotivasi untuk melakukan penelitian dalam mengambil judul skripsi tentang: **Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Studi di Dinas Kesehatan Kota Palembang).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam Penulisan tentang Implementasi Peraturan Daerah Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Kota Palembang mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

Untuk Mengetahui bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Kebijakan Publik khususnya Implementasi Kebijakan

.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran terutama bagi pembuat kebijakan dalam upaya untuk lebih memantapkan dan meningkatkan kualitas kebijakan yang berkaitan dengan Pemberian ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Agustino, Leo. 2008. *Dasar- dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Jauhari, Heri. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Singarimbun, Masri dan Soffian Effendi. 1987. *Metode Penelitian Survey* Yogyakarta: LP3ES

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suparlan. 2014. *Panduan Lengkap Ejaan Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. . ..... Palembang: FISIP Universitas Sriwijaya.

Wahab, Solichin Abdul. 2014. *Analisis Kebijakan. Dari Formulasi Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: ..... CAPS.

Internet:

Nurfaiqoh. 2010. *Analisis Implementasi Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Ketertiban Umum Mengenai Larangan Mengemis, Mengamen, dan berjualan Asongan di Kecamatan Kerangkeng Kotamadya Jakarta Barat*. Skripsi. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. http://repository.fisip-untirta.ac.id/67/1/Nurfaiqoh.pdf (diakses tanggal 19 september 2015, pukul 13.00 WIB).

Pratiwi, Rini, dkk.2012. *Analisis Formulasi Implementasi Kebijakan Peraturan Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif di Kabupaten Klaten*. Jurnal. Klaten: Universitas Diponegoro**.** http://eprints.undip.ac.id/33066/ (diakses tanggal 19 september 2015, pukul 13. 05 WIB).

Soraya, Ike, dkk. 2013. *Implementasi Program Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kota Salatiga*. Jurnal. Salatiga: Universitas Diponegoro.

http://download.portalgaruda.org/article.php?article=150703&val=4925 (diakses tanggal 11 september 2015, pukul 14.10 WIB).

www.halodoc.com (diakses tanggal 11 juni 2017, pukul 15.00 WIB).

Peraturan- Peraturan:

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. http://jdih.palembang.go.id/?nmodul=dokumen&filedok=2939 (diakses tanggal 15 sepetember 2015, pukul 15.00 WIB).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif.http://www.kemenpppa.go.id/jdih/peraturan/PP%2033%20thn%202012. ...pdf(diakses tanggal 15 september 2015, pukul 15.10 WIB).

Undang- Undang Dasar 1945. http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_ ..storage_1386157969.pdf (diakses tanggal 15 september 2015, pukul 15.05 WIB)

Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. http://www.kemenpppa.go.id /jdih/peraturan/UU_NO_36_2009.pdf (diakses tanggal 17 septemberi 2015, pukul 16.00 WIB).

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pemberian ASI Eksklusif. http://aimi-asi.org/wp-content/uploads/2013/01/10-kepmenkes-450.pdf (diakses tanggal 17 september 2015, pukul 15.55 WIB).